

Efektivitas Kajian Asilah Bayaniyah Fil Qur'anil Karim dalam Pembelajaran Istima' Bahasa Arab

Gilang Fergianto¹,

¹Universitas Djuanda Bogor, fergiantog@gmail.com

"

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Kajian Asilah Bayaniyah Fil Qur'anil Karim dalam pembelajaran istima' bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Bina Madani Bogor. Permasalahan penelitian ini berangkat dari rendahnya kemampuan maharah al-istima' santri yang disebabkan oleh kompleksitas bahasa retorik dalam kajian Al-Qur'an, meskipun kajian Asilah Bayaniyah memiliki potensi dalam melatih pemahaman lisan melalui analisis tematik dan diskusi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian berjumlah 30 santri kelas 2 SMA yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, kuesioner skala Likert, wawancara, dan observasi. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dan uji korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji Wilcoxon tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kemampuan istima' santri sebelum dan sesudah mengikuti kajian. Namun, uji korelasi Spearman menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara pelaksanaan Kajian Asilah Bayaniyah Fil Qur'anil Karim dengan kemampuan maharah al-istima' santri. Temuan ini mengindikasikan bahwa kajian Asilah Bayaniyah berkontribusi secara positif dalam pembelajaran istima' bahasa Arab melalui proses observasi, modeling, dan interaksi sosial. Penelitian ini merekomendasikan penyederhanaan bahasa kajian serta penggunaan media pendukung guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Kata Kunci: Kajian Asilah Bayaniyah, Maharah al-Istima', Pembelajaran Bahasa Arab, Pesantren

PENDAHULUAN

Maharah al-istima' merupakan salah satu keterampilan dasar yang memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Arab (Aziza & Muliansyah, 2020). Kemampuan menyimak menjadi fondasi bagi penguasaan keterampilan berbahasa lainnya, seperti berbicara, membaca, dan menulis. Melalui aktivitas menyimak, peserta didik dapat memahami struktur bahasa, kosakata, serta makna ujaran secara kontekstual (Septya

et al., 2022). Oleh karena itu, pembelajaran istima' perlu dirancang secara sistematis agar mampu meningkatkan kemampuan pemahaman lisan peserta didik secara optimal (Kalsum & Taufiq, 2023).

Dalam konteks pendidikan pesantren, pembelajaran bahasa Arab sering kali terintegrasi dengan kajian kitab dan Al-Qur'an yang menggunakan bahasa retorik dan struktural yang kompleks. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi santri, khususnya dalam mengembangkan kemampuan istima' (Wahyuni, 2018). Santri kerap mengalami kesulitan dalam memahami tuturan lisan secara utuh karena keterbatasan kosakata, kecepatan penyampaian materi, serta gaya bahasa yang digunakan dalam kajian. Akibatnya, proses pembelajaran istima' belum berjalan secara maksimal.

Salah satu bentuk pembelajaran yang berkembang di pesantren adalah Kajian Asilah Bayaniyah Fil Qur'anil Karim. Kajian ini menekankan analisis kebahasaan Al-Qur'an melalui pendekatan bayani, yang melibatkan proses penjelasan makna, struktur bahasa, serta hubungan antar kata dan ayat (Husna & Fikri, 2023). Melalui diskusi, penjelasan lisan, dan interaksi antara pengajar dan santri, kajian Asilah Bayaniyah memiliki potensi untuk melatih kemampuan menyimak santri secara berkelanjutan (Robiatussadiyah et al., 2024). Proses observasi, peniruan, dan interaksi sosial yang terjadi dalam kajian juga sejalan dengan prinsip pembelajaran sosial dalam pengembangan keterampilan berbahasa (Sagita, 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Kajian Asilah Bayaniyah Fil Qur'anil Karim dalam pembelajaran istima' bahasa Arab santri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai kontribusi kajian tersebut terhadap peningkatan kemampuan maharah al-istima' serta menjadi referensi bagi pengembangan model pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pesantren.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara pelaksanaan Kajian Asilah Bayaniyah Fil Qur'anil Karim dengan kemampuan maharah al-istima' santri dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini juga membandingkan kemampuan istima' santri sebelum dan sesudah mengikuti kajian.

Subjek penelitian adalah 30 santri kelas 2 SMA di Pondok Pesantren Bina Madani Bogor yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pemilihan subjek didasarkan pada keterlibatan aktif santri dalam kegiatan Kajian Asilah Bayaniyah Fil Qur'anil Karim.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi tes kemampuan istima', kuesioner skala Likert untuk mengukur pelaksanaan kajian, serta wawancara dan observasi sebagai data pendukung. Tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan menyimak santri, sedangkan kuesioner digunakan untuk memperoleh data persepsi santri terhadap pelaksanaan kajian.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengetahui perbedaan kemampuan istima' santri sebelum dan sesudah mengikuti kajian. Selain itu, uji korelasi Spearman digunakan untuk mengetahui hubungan antara pelaksanaan Kajian Asilah Bayaniyah Fil Qur'anil Karim dengan kemampuan maharah al-istima' santri. Seluruh analisis data dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan maharah al-istima' santri sebelum dan sesudah mengikuti Kajian Asilah Bayaniyah Fil Qur'anil Karim tidak

mengalami perbedaan yang signifikan. Berdasarkan uji Wilcoxon Signed Rank Test, nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan kemampuan istima' santri sebelum dan sesudah kajian tidak dapat diterima.

Meskipun demikian, hasil uji korelasi Spearman menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara pelaksanaan Kajian Asilah Bayaniyah Fil Qur'anil Karim dengan kemampuan maharah al-istima' santri. Nilai koefisien korelasi yang tinggi mengindikasikan bahwa semakin baik pelaksanaan kajian, semakin tinggi pula kemampuan menyimak santri.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Kajian Asilah Bayaniyah Fil Qur'anil Karim memiliki kontribusi positif terhadap pembelajaran istima' bahasa Arab, meskipun tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas kajian tidak semata-mata tercermin dari peningkatan skor tes secara langsung, tetapi juga dari proses pembelajaran yang berlangsung secara berkelanjutan (Inanna et al., 2021).

Kajian Asilah Bayaniyah memberikan pengalaman belajar yang melibatkan aktivitas menyimak secara intensif melalui penjelasan lisan, diskusi, dan interaksi antara pengajar dan santri (Firman, 2019). Proses ini memungkinkan santri untuk mengamati, meniru, dan memahami struktur bahasa Arab dalam konteks Al-Qur'an. Temuan ini sejalan dengan teori kognitif sosial yang menekankan pentingnya observasi dan interaksi sosial dalam proses pembelajaran (Wahyudi et al., 2024).

Namun, tidak signifikannya hasil uji Wilcoxon dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan kajian, perbedaan tingkat kemampuan awal santri, serta kompleksitas bahasa yang digunakan dalam kajian. Faktor-faktor tersebut berpotensi memengaruhi kemampuan santri dalam menyerap materi secara optimal dalam waktu yang relatif singkat.

Dengan demikian, meskipun tidak ditemukan perbedaan yang signifikan secara statistik, adanya korelasi yang kuat menunjukkan bahwa Kajian Asilah Bayaniyah Fil Qur'anil Karim tetap memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran istima' bahasa Arab. Kajian ini berfungsi sebagai sarana pembiasaan menyimak yang dapat memperkuat kemampuan pemahaman lisan santri secara bertahap (Nurrohmah, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Kajian Asilah Bayaniyah Fil Qur'anil Karim memiliki kontribusi positif dalam pembelajaran istima' bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Bina Madani Bogor. Meskipun hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan maharat al-istima' santri sebelum dan sesudah mengikuti kajian, hasil uji korelasi Spearman menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara pelaksanaan kajian dengan kemampuan istima' santri.

Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas Kajian Asilah Bayaniyah Fil Qur'anil Karim tidak hanya dapat diukur melalui peningkatan hasil tes secara langsung, tetapi juga melalui proses pembelajaran yang melibatkan aktivitas menyimak, observasi, dan interaksi sosial secara berkelanjutan. Kajian ini berperan sebagai sarana pembiasaan menyimak yang mendukung penguatan kemampuan pemahaman lisan santri.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pelaksanaan Kajian Asilah Bayaniyah Fil Qur'anil Karim disertai dengan penyederhanaan bahasa, penyesuaian kecepatan penyampaian materi, serta penggunaan media pendukung pembelajaran guna mengoptimalkan kemampuan maharah al-istima' santri. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji kajian Asilah Bayaniyah dengan durasi yang lebih panjang dan melibatkan subjek penelitian yang lebih luas.

REFERENSI

- Aziza, L. F., & Muliansyah, A. (2020). Keterampilan berbahasa arab dengan pendekatan komprehensif. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 19(1), 56–71.
- Firman, F. (2019). *Implementasi Metode Diskusi dalam Pembelajaran Kitab-Kitab Salaf di Yayasan Pondok Pesantren Khatamun Nabiyyin Jakarta*. Institut PTIQ Jakarta.
- Husna, A., & Fikri, M. (2023). Analisis Linguistik dalam Studi Tafsir Al-Qur'an Perspektif Pendidikan Islam. *ISLAMIC PEDAGOGY: Journal of Islamic Education*, 1(2), 108–119.
- Inanna, I., RAHMATULLAH, R., & Hasan, M. (2021). *Evaluasi pembelajaran: teori dan praktek*. Tahta Media Group.
- Kalsum, U., & Taufiq, M. (2023). Upaya Guru Meningkatkan Maharah Istim'a melalui Metode Storytelling pada Siswa Kelas X. *Journal of Education Research*, 4(3), 1251–1258.
- Nurrohmah, I. (2017). *Efektivitas Program Mufradat (Kosa Kata) Pagi Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Bagi Santriwati Pondok Pesantren Al-Istiqomah Ngatabaru*. IAIN Palu.
- Robiatussadiyah, S., Komarudin, K., Nurfalah, M. S., Nurmiati, A. S., & Rustandi, N. (2024). Penerapan metode Tartil dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab santri di Ponpes Al-Fatah Sukabumi: Implementation of the Tartil Method in Enhancing Arabic Language Skills of Students at Al-Fatah Islamic Boarding School, Sukabumi. *Kharismatik: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 68–80.
- Sagita, K. M. (2019). Pengembangan sosiolinguistik dalam pengajaran bahasa (secara teoritis dan penerapan) bagi mahasiswa pendidikan bahasa. *Jurnal Sains Riset*, 9(2), 49–57.
- Septya, J. D., Widyaningsih, A., Bb, I., & Harahap, S. H. (2022). Pembelajaran menyimak berbasis pendidikan karakter. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 365–368.

Wahyudi, M., Arisanti, F., & Muttaqin, M. (2024). Pendekatan Holistik Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Menyelaraskan Aspek Kognitif, Emosional dan Sosial. *Journal of Early Childhood Education Studies*, 4(1), 33–72.

Wahyuni, I. (2018). Tantangan dan Peluang Pengembangan Keterampilan Bahasa Arab Komunikatif di Pesantren Modern Gontor Putri 4 Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 6(1), 67–84.